

**Pengembangan Kalijaga Karir sebagai Layanan Konseling *Online* Berbasis**

***Android Untuk Problem Solving* Mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



Oleh:

**Siti Rohaya, M.T**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUNAN KALIJAGA**

**2021**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori .....	6
A. Kerangka Teori .....	9
1. Pengembangan Sistem .....	9
2. Konseling Karir .....	11
3. Tinjauan Layanan Konseling <i>Online</i> .....	16
4. Tinjauan Masalah Pribadi .....	17
BAB III METODE PENELITIAN .....	19
1. Analisis Sistem .....	20
2. Desain Sistem .....	26
3. Implementasi Sistem .....	27
4. Operasi dan Pemeliharaan .....	28
BAB IV PEMBAHASAN .....	30
1. Penentuan <i>Requirement</i> .....	30
2. Rancangan <i>Database</i> .....	30
3. Pemrograman .....	46
4. Desain sistem .....	46
5. Pengujian Sistem .....	64

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Metode SDLC .....	19
Gambar 4. 1 Halaman Administrator .....	47
Gambar 4. 2 Live Chat .....	50
Gambar 4. 3 Penjadwalan Konsultasi .....	51
Gambar 4. 4 Pengaturan Admin .....	51
Gambar 4. 5 Halaman Mahasiswa .....	52
Gambar 4. 6 Live Chat Mahasiswa .....	63
Gambar 4. 7 Jadwal Konsultasi .....	64

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Tabel data_peserta .....	31
Tabel 4. 2 Tabel kuesioner_asesmentipepembelajaran .....	31
Tabel 4. 3 Tabel jawaban_asesmen tipe pembelajaran .....	33
Tabel 4. 4 Tabel kueseoner_asesmentipeminatkarir .....	35
Tabel 4. 5 Tabel jawaban_asesmentipeminatkarir .....	37
Tabel 4. 6 Tabel kuesioner_asesmentipekepribadian .....	40
Tabel 4. 7 Tabel jawaban_asesmentipekepribadian .....	42
Tabel 4. 8 Tabel live_chat .....	44
Tabel 4. 9 Tabel jadwal_konsultasi .....	44
Tabel 4. 10 Tabel user_login .....	45
Tabel 4. 11 Asesmen Tipe Pembelajaran .....	53
Tabel 4. 12 Asesmen Minat Karir .....	57
Tabel 4. 13 Asesmen Tipe Kepribadian .....	62
Tabel 4. 14 Pengujian Halaman Admin .....	65
Tabel 4. 15 Pengujian Halaman Konselor .....	66
Tabel 4. 16 Pengujian Halaman Mahasiswa .....	68

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Konseling merupakan suatu proses yang membantu individu untuk mengatasi masalah-masalahnya dalam perkembangan, dan membantu mencapai perkembangan yang optimal dengan menggunakan sumber-sumber dirinya. Proses tersebut melalui serangkaian kontak atau hubungan bantuan langsung dari seorang individu profesional dengan tujuan memberikan bantuan kepadanya dalam merubah sikap dan tingkah lakunya. Proses ini dilakukan secara langsung dan profesional, pemberi bantuan sering disebut dengan *counselor* (Konselor), yang memerlukan bantuan disebut *conseele* (konselee) dan kegiatannya disebut *counseling* (konseling). Konseling melibatkan dua individu atau lebih. Pelaksanaan konseling biasanya dilakukan di dalam suatu ruangan yang nyaman dan tertutup sehingga individu yang memerlukan bantuan merasa nyaman dan terjaga kerahasiaannya.

Masalah pribadi sering muncul dalam proses konseling yang dikeluhkan oleh mahasiswa yang kebanyakan masih di usia remaja. Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini biasanya remaja banyak mengalami goncangan dalam dirinya, baik dalam hal kecil ataupun yang besar. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi individu perlu adanya konseling. Namun, kesadaran pada masyarakat Indonesia mengenai layanan konseling dapat terbilang kurang. Hal-hal yang

menyebabkan kurangnya kesadaran individu yakni kebanyakan masyarakat yang menganggap bahwa proses konseling itu hanya dilakukan untuk orang-orang yang bermasalah, tidak ingin identitasnya atau masalahnya diketahui orang lain, ataupun malasnya keluar dari rumah untuk melakukan proses konseling. Dari beberapa penyebab yang dilihat dari fenomena kehidupan sehari-hari, menjadi sebuah persoalan yang harus diselesaikan.

Sudah selayaknya di Lembaga Pendidikan disediakan layanan konseling tak terkecuali di Perguruan Tinggi. Karena perguruan Tinggi adalah tahapan dimana mahasiswa mencari jati diri ketika berproses menjadi dewasa, penyesuaian model pembelajaran yang berbeda dengan pendidikan yang sebelumnya serta persiapan mencari kerja atau berkarir se usai lulus.

UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki sebuah pusat karir yang bernama Cendi (*Center for entrepreneurship and career development*). Cendi sebagai pusat karir memiliki berbagai kegiatan antara lain Tracer Study untuk penelusuran alumni, kewirausahaan mahasiswa tempat mahasiswa belajar menari ilmu dan juga karir yang memiliki beragam kegiatan, antara lain, konseling karir, job hearing, workshop bimbingan karir dan job fair.

Konseling karir sebagai salah satu kegiatan di cendi yang diperuntukkan kepada mahasiswa dan alumni UIN Sunan Kalijaga selama ini dilaksanakan sebanyak dua kali dalam seminggu. Cendi yang merupakan pusat karir di UIN Sunan Kalijaga telah melaksanakan konseling karir secara tatap muka tetapi karena adanya *pandemic covid-19* mengharuskan Cendi UIN

Sunan Kalijaga membuat program baru yaitu konseling *online*. Konseling *online* yang selama ini digunakan menggunakan media zoom. Adanya konseling *online* yang sekarang telah dilakukan dirasa masih kurang memudahkan mahasiswa dan juga konselor sehingga di butuhkan sistem yang di bangun oleh UIN Sunan kalijaga agar memudahkan akses dalam konseling *online* sewaktu-waktu dan menjadi wadah mahasiswa, mengingat banyaknya pertanyaan dan permintaan dari calon konseli untuk melakukan konseling secara online, karena banyak keinginan konseli yang sangat ingin menjaga privasinya.

Seiring perkembangan zaman, konseling tidak lagi harus bertatap muka, sejak tahun 1960 telah dilakukan konseling secara online. Generasi milenial yang sangat lekat kesehariannya dengan gadget membuat Cendi berusaha untuk lebih dekat dengan mahasiswa dengan cara membuat suatu aplikasi berbasis *web* yang memudahkan di dalam konseling. Aplikasi tersebut nantinya dapat diakses melalui [karir.uin-suka.ac.id](http://karir.uin-suka.ac.id). Harapannya dengan adanya aplikasi Kalijaga karir akan menjadi *problem solving* bagi permasalahan pribadi mahasiswa, karena klien terbanyak yang datang ke Cendi adalah Mahasiswa dan permasalahan yang sering muncul adalah masalah pribadi.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas konseling *online* melalui aplikasi berbasis *Web* untuk *problem solving* permasalahan pribadi pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Melihat fenomena saat ini, hampir dari setiap kalangan mahasiswa dan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga

menggunakan *Smartphone*. Dilihat dari kehidupan sehari-hari, setiap orang tidak lepas dari *Smartphone*. Sehingga individu khususnya remaja dapat mengungkapkan perasaan yang mengganggu melalui layanan *aplikasi* Kalijaga karir tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung, tanpa adanya batas ruang dan waktu, sehingga layanan konseling dapat diberikan melalui layanan Kalijaga Karir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan aplikasi Kalijaga-Counseling sebagai layanan konseling *online* berbasis *Web* untuk *problem solving* masalah pribadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana kualitas Kalijaga-Counseling sebagai layanan konseling *online* berbasis *Web* untuk *problem solving* masalah pribadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Pembuatan aplikasi Kalijaga-Counseling sebagai media konseling karir ini dititik beratkan untuk membantu menangani masalah mahasiswa dalam permasalahan karirnya yang dimulai dari proses pembelajarannya sampai persiapan karir menjelang lulus

2. Dapat memberikan layanan konseling *online* berbasis *Web* untuk *problem solving* masalah pribadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **BAB II**

### **Kajian Pustaka dan Landasan Teori**

Kajian pustaka sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui adanya persamaan dan perbedaan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang telah diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Refa'i (2017) yang berjudul Pengembangan Aplikasi *Cybercounseling* Berbasis *Web* di Program Studi Bimbingan Konseling (PSBK) UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* model Borg dan Gall yaitu dengan lima langkah utama seperti analisis produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *Web* yang dikembangkan dengan mengintegrasikan *website* PSBK layak dan dapat digunakan untuk menunjang pemberian layanan informasi di PSBK UIN Raden Intan Lampung serta dapat memberikan informasi pada konseli untuk mengatasi masalahnya. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan penilaian ahli media kualitasnya sangat baik (90,52%), ahli materi menilai baik (90,09%), ahli IT menilai sangat baik (88,23%), *peer reviewer* menilai sangat baik (90,08%), dan tanggapan mahasiswa dengan memiliki kualitas baik (79,86%) dan setelah uji kelayakan *Google Play Store* aplikasi PSBK telah diunduh lebih dari 100+ kali unduhan dan dalam penilaian *review Google Play Store* aplikasi mendapatkan penilaian 4.5 rating *Play Store*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Prahesti dan Bambang Dibyo Wiyono (2017) yang berjudul Pengembangan *Website* Konseling *Online* untuk Siswa di SMA Negeri 1 Gresik. Penelitian ini menggunakan model Borg dan Gall yang dilaksanakan hingga tahap kelima dari sepuluh tahap yang seharusnya, yaitu: 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal; 2) perencanaan; 3) pengembangan format produk awal; 4) uji coba awal; dan 5) revisi produk. Berdasarkan hasil validasi dengan ahli materi diperoleh persentase sebesar 90,38%, kemudian hasil dari validasi ahli media didapatkan persentase sebesar 94,1% untuk *website* konseling *online* dan untuk buku panduannya didapatkan persentase 90,54%, dan hasil uji validasi calon pengguna lapangan (Guru BK SMA Negeri 1 Gresik) diperoleh persentase sebesar 88,9%, serta hasil uji coba penggunaan lapangan (siswa) diperoleh persentase sebesar 95%. Maka menurut kualifikasi penilaian bahwa media *website* konseling *online* termasuk dalam kategori sangat baik.

Penelitian selanjutnya adalah yang dilakukan oleh Andika Herdiana dan Joko Dewanto yang berjudul Pengembangan Sistem *Career Center* Untuk Departemen Konseling Dan Pengembangan Karir (DKPK) Universitas Esa Unggul. Penelitian ini melakukan pengembangan sistem untuk pusat karir yang dititik beratkan pada (1) untuk membantu menangani masalah pendaftaran *Career Center* untuk Departemen Konseling dan pengembangan karir (DKPK) yang masih bersifat manual menjadi berbasis web / online, (2) Mendekatkan dunia akademik dan dunia usaha secara interaktif dalam kebutuhan ketenagakerjaan, (3) Membantu petugas DKPK agar dapat

mengontrol setiap saat dimana saja dengan menggunakan internet, (4) Mahasiswa dapat mencari info lowongan pekerjaan dengan mendaftarkan diri di career center secara online, (5) Memberi kesempatan dunia usaha untuk memperkenalkan perusahaan sebagai penyedia bidang pekerjaan yang prospektif di masa depan, dan (6) Dunia usaha dapat mendaftarkan perusahaannya untuk memberikan informasi lowongan pekerjaan yang dibutuhkan pada saat ini dan memberi kemudahan kepada perusahaan dalam merekrut tenaga kerja melalui sistem online.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, ada beberapa persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang karir dan juga tentang pengembangan sistem yang berhubungan dengan karir. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan belum ditemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada pada subyek penelitian yaitu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan metode penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development* dengan model ADDIE dan juga SDLC untuk aplikasi yang dikembangkan.

## A. Kerangka Teori

### 1. Pengembangan Sistem

Sebelum menjelaskan terkait dengan pengembangan sistem, maka perlu diketahui terlebih dulu terkait definisi pengembangan. Pengembangan merupakan “pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki” (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, n.d.). Sedangkan pengembangan sistem diartikan sebagai suatu proses dalam menyusun sistem yang akan digunakan untuk menggantikan atau memperbaiki sistem sebelumnya. Selain itu, Sedangkan Jogiyanto (2005) menjelaskan bahwa pengembangan sistem merupakan “merupakan penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”.

Dari definisi di atas maka dapat diambil pengertian bahwa pengembangan sistem yaitu proses memperbaiki atau menggantikan sistem yang lama demi tercapainya suatu tujuan tertentu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan suatu sistem, yaitu<sup>1</sup> :

- a. Sistem lama mengalami permasalahan, yaitu :
  - 1) Sistem tidak dapat beroperasi sesuai dengan apa yang diinginkan.
  - 2) Pertumbuhan organisasi, sehingga kebutuhan semakin meningkat yang menyebabkan sistem tidak bisa menangani terhadap kebutuhan sekarang

---

<sup>1</sup> Sutabri, T. Analisis Sistem Informasi. (Yogyakarta: Andi, 2012), 50.

- b. Instruksi Pimpinan atau Pemerintah
- c. Kesempatan, dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi yang semakin pesat, maka sistem yang digunakan harus dikembangkan sesuai perkembangan zaman, sehingga sistem tersebut tidak ditinggalkan oleh pemakainya.

Dalam proses pengembangan sistem informasi, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu :

- a. Data tentang masalah – masalah yang ada pada saat ini
- b. Data tentang kemungkinan penyelesaian masalah di atas.

Selain kedua hal di atas, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan sistem informasi, yaitu :

- a. Menggunakan metodologi pengembangan sistem yang standard dan terdokumentasi dengan baik.
- b. Menggunakan peralatan manajemen proyek untuk merencanakan, mengkoordinasi, dan mengamati proyek pengembangan sistem informasi.
- c. Membuat laporan – laporan terkait proses pengembangan sistem.
- d. Mengajak pemakai, manager, dan auditor dalam proses pengembangan sistem.
- e. Menguji sistem secara keseluruhan sebelum sistem mulai digunakan.
- f. Selalu melakukan pemeriksaan setelah sistem mulai digunakan.

(Sutabari, 2012)

Namun demikian, terkadang proses pengembangan sebuah sistem informasi dapat mengalami kegagalan, jika :

- a. Dalam proses pengembangan sistem informasi kurang mendapatkan dukungan dari atasan.
- b. Terjadinya perubahan kebutuhan informasi
- c. Kehadiran teknologi baru.
- d. Kekurangan standar metodologi pengembangan sistem.
- e. Kelebihan beban kerja, atau kurangnya keahlian dari SDM yang ada di dalam organisasi maupun tim penyusun (Sutabari, 2012)

## **2. Konseling Karir**

Konseling merupakan layanan bantuan yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman individu akan potensi dirinya untuk memecahkan masalah. Tolbert pada Prayitno (1993) merumuskan pengertian konseling:

Konseling karir menurut Drummond & Ryan (1995): *“Career conseling and development are processes in which counseling activities, strategic and interventtions are used to work with people who seek help ini making career exploration, planning and transition decisions.....in learning and working process”*. Konseling adalah hubungan antar pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara konselor yang memiliki kemampuan dan konseli yang membutuhkan pemecahan masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan masa depannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konseling merupakan proses hubungan antara konselor dan konseli yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yaitu pemecahan masalah. Untuk mencapai tujuan

dalam upaya membantu, konselor menggunakan keahlian yang terlatih (kompetensi) untuk memahami berbagai permasalahan yang dihadapi konseli dan pemahaman terhadap berbagai karakteristik dan potensi yang dimiliki konseli.

Karir Jhon Dillard (dalam Hardiani Irman 2009:12) menyatakan bahwa karir menunjukkan pada perlunya pelatihan training dan komitmen. Horby (dalam Hardiani Irman 2009:13) menyatakan karir adalah urutan okupasi dan pekerjaan utama (mayor) yang diselenggarakan atau digeluti seseorang dalam dan selama hidupnya, merupakan panggilan hidup dan memberikan kepuasan bagi diri yang bersangkutan. Menurut Susan Sears (dalam Dewa Ketut Sukardi 1989:19) karir adalah seluruh pekerjaan yang dikerjakan sepanjang hidup (seumur hidup) contoh: guru, pegawai, Dokter.

Menurut A. Muri Yusuf (dalam Hardiani Irman 2009:13) occupation (jabatan) adalah sekumpulan pekerjaan yang mempunyai tugas-tugas yang sama atau saling berhubungan, membutuhkan kecakapan, pengetahuan dan keterampilan yang sama pula dalam organisasi/lembaga yang berbeda, bersifat ekonomis, berorientasi tugas dan masyarakat/society. Contoh: Akuntansi, Sekretaris, auditing.

Pekerjaan Menurut Susan sears (dalam Dewa Ketut Sukardi 1989:19) pekerjaan adalah suatu kelompok posisi yang serupa yang memerlukan beberapa perlengkapan serupa dalam suatu organisasi tunggal, contoh: berdagang. Abdul Hamid Nursi (1997: 20) menyatakan job analysis adalah usaha untuk mencari tahu tentang jabatan atau pekerjaan yang berkaitan dengan tugas-tugas yang dilakukan dalam suatu jabatan. Menurut Libertus Jehani (2008: 96) job analysis adalah

merumuskan jabatan baik tenaga pelaksanaan, non manajerial maupun manajerial dalam suatu perusahaan.

Menurut Teori trait and faktor dikembangkan oleh Frank Parsons berawal pada akhir abad ke-19. Frank person mulai mencari suatu cara untuk membantu anak-anak remaja yang memiliki kesulitan dan permasalahan dalam memilih suatu bidang pekerjaan yang sesuai dengan potensi, bakat, minat yang dimiliki mereka. Awal abad ke 20 konseling karir yang bersumber pada gerakan bimbingan jabatan, mendapat tempat yang makin baik di Amerika Serikat. Berdasarkan ini tidak salah kiranya Frank paeson disebut sebagai bapaknya konseling karir pada masanya dan juga sampai sekarang ini karena ide-ide yang berlian yang dilahirkannya menjadi peletak lahirnya konseling karir yang sampai saat ini terus mengalami perkembangan.

Pengertian Teori Trait and Faktor secara bahasa trait diartikan sebagai sifat, karakteristik seorang individu, sedangkan faktor berarti tipe-tipe, syarat-syarat tertentu yang dimiliki oleh sebuah pekerjaan atau suatu jabatan. Asumsi teori *trait and factor* menurut Miller (dalam Manhiru 1992: 65) ada beberapa asumsi yang mendasari lahirnya teori trait and faktor. Asumsi-asumsi tersebut diantaranya:

- a. Perkembangan vokasional sebagian besar merupakan suatu proses kognitif, keputusan-keputusan dicapai melalui penalarannya.
- b. Pilihan okupasional merupakan sesuatu yang tunggal. Berdasarkan pengaruh Parson, pilihan diberikan penekanan yang terbesar dan perkembangan diberi penekanan yang sangat kecil.

- c. Kekuatan dan kelemahan teori trait and faktor:

Kekuatan teori trait and factor adalah:

- a. Klien mendapatkan data yang akurat dan valid tentang dirinya, yang diperoleh melalui berbagai tes psikologi dan non tes psikologi dan non tes yang dikerjakan oleh konselor secara ilmiah.
- b. Klien mendapatkan berbagai informasi dunia kerja dan berbagai informasi dunia kerja dan berbagai persyaratan yang mesti dimiliki untuk memasuki dunia kerja tersebut.
- c. Klien mendapatkan berbagai tawaran terhadap pilihan pekerjaan, kepuasan karir dan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapinya.
- d. Klien akan lebih puas apabila mendapatkan karir sesuai dengan analisis sifat dan faktor. Kemungkinan tingkat keberhasilan dan kesuksesan dalam menggeluti karir akan lebih tinggi.

Kelemahan teori *trait and factor* adalah:

- a. Klien lebih bersifat pasif dan yang lebih aktif itu adalah pembimbing (konselor).
- b. Klien akan frustrasi apabila pilihan karir tidak dapat ia temukan, karena klien terbatas pada pilihan karir yang telah ditetapkan oleh konselor berdasarkan analisa sifat dan faktor.
- c. Dalam konseling yang lebih tahu tentang diri klien adalah klien itu sendiri, tugas dari konselor adalah menemukan diri klien dan melahirkan kemandirian yang sesungguhnya, sementara dalam konseling trait and faktor ini sebaliknya.

Dalam pandangan Ginzberg. Teori ini lahir merupakan usaha bersama para ahli yang terdiri dari seorang ekonom, seorang psikiater, seorang sosiolog, dan seorang psikolog, diantara mereka adalah Ginzberg, Ginburg, Axelrad, dan Herma (1951), mereka inilah yang memberi pandangan bahwa pemilihan karir adalah suatu proses yang terbuka sepanjang waktu. Ginzberg (dalam Hadiarni, Irman 2009: 122) menyatakan bahwa pilihan jabatan tidak hanya terjadi sekali saja, melainkan mengalami proses perkembangan yang meliputi jangka waktu antara 6-15 tahun.

Adapun yang menjadi dasar pandangan Ginzberg (dalam Manrihu, 1992:88-89) tentang pilihan okupasional adalah sebagai berikut:

- a. Pilihan okupasional adalah suatu proses perkembangan yang secara khas berlangsung sepanjang periode umur 10 sampai 15 tahun.
- b. Proses itu sebagian besar tidak dapat diubah.
- c. Pilihan okupasional berakhir dalam suatu kompromi antara minat-minat, kapasitas-kapasitas, nilai-nilai, dan kesempatan-kesempatan.
- d. Ada tiga periode pilihan okupasional fantasi, tentatif, dan Realistik
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan okupasional seseorang adalah nilai-nilai individu, faktor-faktor emosional, taraf dan jenis pendidikan, serta dampak realitas melalui tekanan-tekanan lingkungan.

Ginzberg (dalam Munandir 1996: 92) menyatakan bahwa pilihan pekerjaan merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaannya, ini mengharuskan mereka berulang-ulang melakukan penilaian kembali, dengan

maksud mereka lebih dapat mencocokkan tujuan-tujuan karir yang terus berubah-ubah dengan dunia kerja.

Ketiga kebutuhan-kebutuhan manusia dapat mempengaruhi pilihan karir seseorang, hal ini berkaitan dengan teori kebutuhan yang dikembangkan oleh Maslow (dalam Hadiarni Irman 2009: 113). Hanya dikembangkan secara sempit, hanya menekan salah satu aspek saja. Misalnya: aspek pemusatan pada konsep diri, dan aspek pemusatan pada kebutuhan.

### **3. Tinjauan Layanan Konseling *Online***

Konseling *online* menurut Koutsonika (2009) menyebutkan bahwa konseling *online* pertama kali muncul pada dekade 1960 dan 1970 dengan perangkat lunak *Eliza* dan *Parry*. Pada perkembangan awal konseling *online* dilakukan berbasis teks, dan sekarang sekitar sepertiga dari situs menawarkan konseling hanya melalui *email* Shaw & Shaw (dalam Koutsonika, 2009). Karena kemajuan teknologi metode lain juga digunakan seperti *live chat*, konseling telepon, dan konseling video.

Konseling *online* dapat dimaknai secara sederhana yaitu proses konseling yang dilakukan dengan alat bantu jaringan sebagai penghubung antara guru BK atau konselor (Ifdil, 2011: 4). Amani (2007) mengemukakan konseling *online* adalah konseling melalui internet yang secara umum merujuk pada profesi yang berkaitan dengan layanan kesehatan mental melalui teknologi komunikasi internet. Lebih lanjut, Fiels (2011) menyebutkan bahwa konseling *online* adalah layanan terapi yang relatif baru yang dikembangkan dengan menggunakan teknologi komunikasi dari yang paling sederhana menggunakan *email*, sesi

dengan *chat*, sesi dengan telepon, sampai menggunakan video yang secara jelas menggunakan komputer dan internet. Jadi, dipahami bahwa konseling *online* adalah suatu layanan *therapeutic* bertujuan untuk membantu konseli dengan memanfaatkan teknologi informasi, komputer, dan internet.

Konseling *online* adalah terobosan untuk membantu guru BK atau konselor dalam memberikan layanan dengan menggunakan teknologi. Adapun media dalam konseling *online* yang dapat digunakan seperti *website*/ situs, telepon, *email*, *chat* dan jejaring media sosial, dan *video conference* (Ifdil, 2011).

#### **4. Tinjauan Masalah Pribadi**

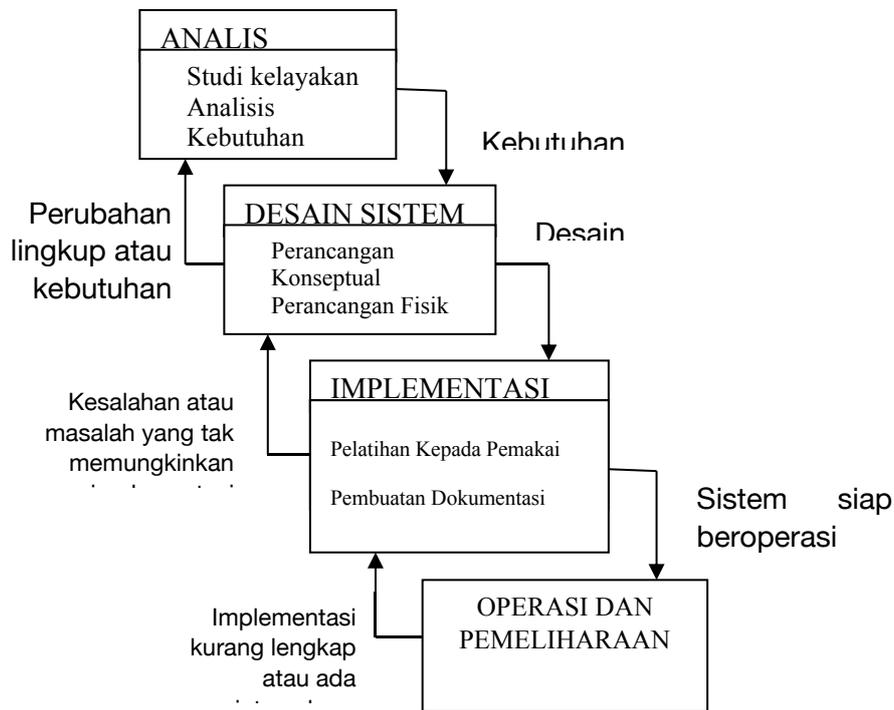
Dewa Ketut Sukardi (1983) menyebutkan bahwa masalah pribadi merupakan masalah yang terjadi pada individu yang mengalami kesukaran-kesukaran pribadi, khususnya kesukaran dalam proses penemuan diri sendiri. Berikut adalah bentuk-bentuk masalah individu yang berkaitan dengan masalah pribadi menurut Nursalim (2010: 30):

- a. Ketakwaan kepada Allah SWT yang mencakup: 1) Kurangnya motivasi untuk mempelajari agama sebagai pedoman hidup; 2) Kurang memahami bahwa agama sebagai pedoman hidup; 3) Kurang memiliki kesadaran bahwa setiap perbuatan manusia diawasi oleh Tuhan; 4) Masih merasa malas untuk melaksanakan shalat, puasa, sedekah, dan amal lainnya; dan 5) Kurang memiliki kemampuan untuk bersabar dan bersyukur.
- b. Perolehan sistem nilai yang meliputi: 1) Masih memiliki kebiasaan berbohong; 2) Masih memiliki kebiasaan mencontek; dan 3) Kurang disiplin.

- c. Kemandirian emosional yang meliputi: 1) Belum mampu membebaskan diri dari perasaan atau perilaku kekanak-kanakan; 2) Belum mampu menghormati orang tua atau orang lain secara ikhlas; dan 3) Belum mampu mengatasi situasi frustrasi atau stress secara positif.
- d. Pengembangan keterampilan intelektual yang meliputi: 1) Masih kurang mampu mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang; dan 2) Masih suka melakukan sesuatu tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya.
- e. Menerima diri dan mengembangkan secara efektif yang meliputi: 1) Kurang merasa bangga dengan keadaan diri sendiri; dan 2) Merasa rendah diri apabila bergaul dengan orang lain yang memiliki kelebihan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development*. Metode yang digunakan yaitu *System Development Live Cycle* (SDLC). SDLC merupakan metode yang digunakan untuk merancang, membangun, memelihara, dan mengembangkan suatu sistem. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori SDLC yang ada pada Kadir (2009). Tahapan – tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan sistem yaitu:



**Gambar 3.1**  
**Metode**  
**SDLC**  
(Sumber :  
Kadir,  
2009 :

399)

## 1. Analisis Sistem

Tahap analisis sistem merupakan tahapan dimana sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem baru diusulkan, sehingga isi dari tahap ini adalah menentukan hal detail terkait apa saja yang akan dikerjakan oleh sistem yang diusulkan. Analisis sistem mencakup kegiatan studi kelayakan dan analisis kebutuhan.

### a. Studi Kelayakan

Studi kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan. Tahapan ini berfungsi untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan adalah benar-benar dicapai. Tugas yang tercakup dalam studi kelayakan adalah sebagai berikut :

- a) Penentuan masalah dan peluang yang dituju oleh sistem.
- b) Pembentukan sasaran sistem baru secara keseluruhan
- c) Pengidentifikasian para pemakai sistem
- d) Pembentukan lingkup system

Dalam studi kelayakan, ada lima aspek yang dikaji, yaitu :

#### a) Kelayakan teknis

Merupakan tahapan dimana tim pengembang melakukan identifikasi terhadap sistem yang akan dikembangkan, identifikasi tersebut terkait apakah sistem baru nanti menggunakan teknologi lama atau teknologi baru.

#### b) Kelayakan operasi

Tahapan dalam mengidentifikasi terkait cara kerja sistem, yaitu apakah sistem yang baru akan merubah cara kerja dan struktur organisasi yang telah ada dan berjalan saat ini.

c) Kelayakan ekonomis

Merupakan tahapan untuk menghitung biaya yang digunakan untuk mengembangkan sistem, selain itu tim pengembang juga harus menganalisis apakah manfaat sistem baru lebih besar dibanding biaya yang dibutuhkan, atau malah sebaliknya.

d) Kelayakan jadwal waktu

Merupakan langkah untuk mengidentifikasi apakah sistem yang akan dikembangkan selesai tepat pada waktunya atau tidak.

e) Kelayakan personil

Sistem informasi baru atau hasil modifikasi merupakan sarana untuk menuju perubahan. Jika terjadi perubahan, maka biasanya ada seseorang/personil yang tidak menyetujui perubahan tersebut. Sehingga tim pengembang harus mempertimbangkan, serta mencari solusi dari permasalahan tersebut.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan Sistem. Spesifikasi kebutuhan diartikan sebagai spesifikasi yang rinci terkait hal tertentu yang akan dilakukan oleh

sistem, spesifikasi ini sekaligus dipakai untuk membuat kesepakatan antara pengembangan sistem, pemakai sistem, manajemen, dan mitra kerja lainnya. Dalam kegiatan ini ada beberapa langkah yang dilakukan, yaitu :

a) Wawancara

Wawancara merupakan :

“situasi berhadap-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi” (Gravetter, F. J., & Forzano, L. A. B. (2018)

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mencari data dan informasi, sehingga akan diperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem.

Dalam praktiknya, wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara formal dan informal. Wawancara formal atau disebut juga wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandardisasi. Wawancara informal adalah sebuah wawancara dimana tidak dipersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan, tidak ada persiapan urutan pertanyaan, dan pewawancara yang berkuasa penuh

untuk menentukan pertanyaan sesuai dengan poin-poin utama (Hakim, 2013).

Kelebihan wawancara formal adalah :

“metode ini biasanya mempunyai validitas yang lebih tinggi dibandingkan wawancara informal. Akan tetapi, metode ini juga mempunyai setidaknya dua kelemahan. Pertama, prosedur melaksanakan wawancara tipe ini membutuhkan biaya yang besar dan waktu yang lama. Kedua, validitas wawancara formal biasanya lebih rendah dibandingkan beberapa metode lain seperti analisa biodata, ataupun tes psikologis yang terstandarisasi” (Hakim, 2013).

Sedangkan kelebihan wawancara informal yaitu :

“pertama karena sifatnya yang lebih fleksibel dalam mengumpulkan data sehingga wawancara informal lebih sering digunakan dibanding wawancara formal. Kedua, dengan metode wawancara informal pewawancara dapat menggali data lebih dalam, sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih banyak atas orang yang di wawancara. Namun wawancara informal juga memiliki kelemahan, diantaranya pertama, pada wawancara informal terdapat kemungkinan pengaruh pribadi dan bias yang besar dari pewawancara dibandingkan dengan wawancara formal. Kedua, wawancara jenis ini membutuhkan kemampuan yang lebih tinggi. Pewawancara diharapkan berlaku diplomatis, cerdas, mempunyai keterampilan sosial yang tinggi, dan memiliki pengetahuan yang tinggi atas substansi yang diteliti. Ketiga, data yang didapat dari wawancara informal sulit untuk di kuantifikasikan dan sulit dianalisa” (Hakim, 2013)..

b) *Observasi*

Observasi merupakan :

“proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi” (Hasanah, 2017).

Selain itu Observasi juga dapat diartikan sebagai “observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan” (Riduwan, 2007).

Dalam praktiknya, observasi dibagi menjadi tiga, yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.

#### 1. Observasi partisipatif

Merupakan teknik observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari terhadap orang yang diamati. Sambil mengamati, peneliti pun ikut berkegiatan yang dikerjakan oleh sumber data. Sehingga data yang didapatkan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi partisipatif sendiri dibagi menjadi empat, yaitu :

##### a) Partisipasi pasif

Dalam hal ini peneliti datang langsung terhadap orang yang diteliti, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

##### b) Partisipasi moderat

Dalam tahapan ini, peneliti datang langsung terhadap orang yang diteliti, namun tidak semua ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Dalam artian, peneliti melakukan keseimbangan antara menjadi orang dalam atau orang luar.

c) Partisipasi aktif

Yaitu peneliti melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, namun belum semuanya.

d) Partisipasi lengkap

Dalam hal ini peneliti ikut melakukan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Sehingga suasana menjadi natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.

2. Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang terhadap sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam keadaan tertentu peneliti tidak terus terang jika ia melakukan penelitian.

3. Observasi tak terstruktur

Merupakan teknik observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis, dikarenakan fokus penelitian belum jelas. Fokus penelitian akan berkembang selama kegiatan observasi berkembang (Sugiyono, 2010).

c) Pengamatan Terhadap Sistem Serupa

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati *website* perpustakaan lainnya, dengan tujuan untuk memberikan gambaran ataupun acuan dalam pembuatan sistem baru terkait *website* promosi perpustakaan.

d) *Prototype*

Dengan membuat *prototype* (contoh sistem sederhana) dan kemudian menunjukkan kepada *user*, maka analisis sistem dapat meminta *user* untuk memberikan komentar atau masukan terkait *prototype* yang telah dihasilkan.

## 2. Desain Sistem

Tahapan desain adalah tahapan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang riil. Tahapan desain sistem dapat dibagi menjadi 2 tahap, yaitu perancangan konseptual dan perancangan fisik.

a. Perancangan Konseptual

Perancangan Konseptual seringkali disebut dengan perancangan logis. Pada kegiatan ini akan dijelaskan deskripsi secara detail dari spesifikasi sistem yang akan dibuat, yaitu meliputi *input* (data apa saja yang menjadi input), *output* (informasi apa saja yang menjadi *output*), dan proses (prosedur apa saja yang harus dilakukan untuk mengubah *input* menjadi *output*).

b. Perancangan Fisik

Pada perancangan fisik, rancangan yang bersifat konseptual diterjemahkan ke dalam bentuk fisik yang berupa laporan terkait beberapa hal berikut :

- a) Rancangan *Interface*, berupa laporan rancangan layar yang akan ditampilkan pada *website*.
- b) Rancangan *Platform*, berupa rancangan untuk menentukan *software* dan *hardware* yang digunakan.
- c) Rancangan Basis Data, berupa rancangan bekas dalam basis data, termasuk penentuan kapasitas masing-masing.
- d) Rencana Pengujian, berupa rencana yang dipakai dalam menguji sistem

### **3. Implementasi Sistem**

Dalam tahap implementasi ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan, yaitu:

#### **a. Pemrograman dan pengujian**

Setelah melakukan perancangan fisik, maka peneliti mulai melakukan perograman. Pemrograman diartikan sebagai aktifitas untuk membuat sebuah program aplikasi yang digunakan di komputer agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan. Sedangkan pengujian diartikan sebagai langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji sistem berdasarkan tingkat erornya dan serta kesesuaian menu-menu yang disediakan teradap kebutuhan promosi perpustakaan.

b. Instalasi

Instalasi dilakukan dengan cara menginstall perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan oleh sistem, setelah itu barulah sistem tersebut diinstall.

c. Pelatihan Kepada Pemakai

Pelatihan kepada pemakai dimaksudkan agar pemakai dapat menggunakan sistem yang telah dibuat, sehingga mereka dapat mendayagunakan sistem tersebut dengan maksimal.

d. Pembuatan Dokumentasi

Dokumentasi dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

a) Dokumentasi Pengembangan

Dokumentasi ini menjabarkan sistem secara lengkap terkait basisdata, deskripsi sistem, bentuk keluaran, bentuk masukan, dan hasil pengujian sistem.

b) Dokumentasi Operasi dan Dokumentasi Pemakai

Dokumentasi ini mencakup beberapa hal, yaitu jadwal pengoperasian, cara pengoperasian sistem, dan faktor keamanan.

#### **4. Operasi dan Pemeliharaan**

Setelah *sistem* berjalan sepenuhnya, maka *sistem* tersebut masuk ke dalam tahapan operasi. Tahapan operasi merupakan tahapan dimana sebuah sistem yang telah dibangun oleh peneliti mulai diterapkan dalam perpustakaan tersebut. Selama sistem

beroperasi, pemelihara sistem tetap diperlukan dengan alasan bahwa dikhawatirkan dalam masa pengujian sistem masih menyisakan masalah, sehingga dalam jangka panjang sistem harus senantiasa disempurnakan.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan kegiatan analisis kebutuhan sistem dan diketahui spesifikasi sistem seperti apa yang harus ada pada aplikasi kalijaga karir, maka langkah berikutnya yaitu :

### **1. Penentuan *Rquirement***

Sistem Kalijaga Karir dikembangkan berbasis *web*, sehingga ada spesifikasi *software* dan *hardware* yang dibutuhkan dalam megakses sistem tersebut, yaitu :

- a. *Web browser* : chrome, mozila, safari, microsoft edge atau opera
- b. Ram yang dibutuhkan minimal 1GB
- c. Hardisk minimal 250GB

### **2. Rancangan *Database***

Aplikasi ini dikembangkan menggunakan *database* MySQL. Ada beberap tabel *database* yang digunakan, yaitu tabel *data\_peserta*, *kuesioner\_asesmentipepembelajaran*, *jawaban\_asesmentipepembelajaran*, *kueseoner\_asesmentipeminatkarir*, *jawaban\_asesmentipeminatkarir*, *kuesioner\_asesmentipekepribadian*, *jawaban\_asesmentipekepribadian*, *live\_chat*, *jadwal\_konsultasi* dan *user\_login*.

- a. *data\_peserta*

Tabel *data\_user* digunakan untuk menyimpan data mahasiswa yang terdaftar dalam sistem kalijaga karir. Data ini diintegrasikan dengan

*database* SIA sehingga akan selalu *update* secara otomatis. Ada beberapa *field* pada tabel tersebut, yaitu :

**Tabel 4. 1**  
**Tabel data\_peserta**

Nama Field	Tipe	Maksimal Jml Karakter
id	INT	11
nama	Char	50
NIM	Char	10
no_telp	Char	15
alamat	Char	200
prodi	Char	50
fakultas	Char	50
domisili	Char	200

b. kuesioner\_asesmentipepembelajaran

Tabel kuesioner\_asesmentipepembelajaran digunakan untuk menyimpan data pernyataan ataupun pertanyaan terkait kuesioner yang akan dibuat dalam menu Asesmen Tipe Pembelajaran. Tabel ini terdiri dari beberapa *field*, yaitu :

**Tabel 4. 2**  
**Tabel kuesioner\_asesmentipepembelajaran**

Nama Field	Tipe	Maksimal Jml Karakter
id	INT	11

pernyataan1	Char	200
pernyataan2	Char	200
pernyataan3	Char	200
pernyataan4	Char	200
pernyataan5	Char	200
pernyataan6	Char	200
pernyataan7	Char	200
pernyataan8	Char	200
pernyataan9	Char	200
pernyataan10	Char	200
pernyataan11	Char	200
pernyataan12	Char	200
pernyataan13	Char	200
pernyataan14	Char	200
pernyataan15	Char	200
pernyataan16	Char	200
pernyataan17	Char	200
pernyataan18	Char	200
pernyataan19	Char	200
pernyataan20	Char	200
pernyataan21	Char	200
pernyataan22	Char	200
pernyataan23	Char	200
pernyataan24	Char	200
pernyataan25	Char	200

pernyataan26	Char	200
--------------	------	-----

c. jawaban\_asesmen\_tipe\_pembelajaran

Tabel jawaban\_asesmentipepembelajaran digunakan untuk menyimpan jawaban mahasiswa terkait kuesioner yang ada pada menu Asesmen Tipe Pembelajaran. Ada beberapa *field* yang ada pada tabel tersebut, yaitu :

**Tabel 4.3**  
**Tabel jawaban\_asesmen\_tipe\_pembelajaran**

Nama Field	Tipe	Maksimal Jml Karakter
id	INT	11
jawaban1	Char	200
jawaban2	Char	200
jawaban3	Char	200
jawaban4	Char	200
jawaban5	Char	200
jawaban6	Char	200
jawaban7	Char	200
jawaban8	Char	200

jawaban9	Char	200
jawaban10	Char	200
jawaban11	Char	200
jawaban12	Char	200
jawaban13	Char	200
jawaban14	Char	200
jawaban15	Char	200
jawaban16	Char	200
jawaban17	Char	200
jawaban18	Char	200
jawaban19	Char	200
jawaban20	Char	200
jawaban21	Char	200
jawaban22	Char	200
jawaban23	Char	200
jawaban24	Char	200

jawaban25	Char	200
jawaban26	Char	200

d. kueseoner\_asesmentipeminatkarir

Tabel kueseoner\_asesmentipeminatkarir digunakan untuk menyimpan data pernyataan ataupun pertanyaan terkait kueseoner yang akan dibuat dalam menu Asesmen Tipe Minat Karir. Tabel ini terdiri dari beberapa *field*, yaitu :

**Tabel 4. 4**  
**Tabel kueseoner\_asesmentipeminatkarir**

Nama Field	Tipe	Maksimal Jml Karakter
id	INT	11
pernyataan1	Char	200
pernyataan2	Char	200
pernyataan3	Char	200
pernyataan4	Char	200
pernyataan5	Char	200
pernyataan6	Char	200
pernyataan7	Char	200
pernyataan8	Char	200
pernyataan9	Char	200
pernyataan10	Char	200
pernyataan11	Char	200

pernyataan12	Char	200
pernyataan13	Char	200
pernyataan14	Char	200
pernyataan15	Char	200
pernyataan16	Char	200
pernyataan17	Char	200
pernyataan18	Char	200
pernyataan19	Char	200
pernyataan20	Char	200
pernyataan21	Char	200
pernyataan22	Char	200
pernyataan23	Char	200
pernyataan24	Char	200
pernyataan25	Char	200
pernyataan26	Char	200
pernyataan27	Char	200
pernyataan28	Char	200
pernyataan29	Char	200
pernyataan30	Char	200
pernyataan31	Char	200
pernyataan32	Char	200
pernyataan33	Char	200
pernyataan34	Char	200
pernyataan35	Char	200
pernyataan36	Char	200

pernyataan37	Char	200
pernyataan38	Char	200
pernyataan39	Char	200
pernyataan40	Char	200
pernyataan41	Char	200
pernyataan42	Char	200

e. jawaban\_asesmentipeminatkarir

Tabel jawaban\_asesmentipeminatkarir digunakan untuk menyimpan jawaban mahasiswa terkait kuesioner yang ada pada menu Asesmen Tipe Minat Karir. Ada beberapa *field* yang ada pada tabel tersebut, yaitu:

**Tabel 4. 5**  
**Tabel jawaban\_asesmentipeminatkarir**

Nama Field	Tipe	Maksimal Jml Karakter
id	INT	11
jawaban1	Char	200
jawaban2	Char	200
jawaban3	Char	200
jawaban4	Char	200
jawaban5	Char	200

jawaban6	Char	200
jawaban7	Char	200
jawaban8	Char	200
jawaban9	Char	200
jawaban10	Char	200
jawaban11	Char	200
jawaban12	Char	200
jawaban13	Char	200
jawaban14	Char	200
jawaban15	Char	200
jawaban16	Char	200
jawaban17	Char	200
jawaban18	Char	200
jawaban19	Char	200
jawaban20	Char	200
jawaban21	Char	200

jawaban22	Char	200
jawaban23	Char	200
jawaban24	Char	200
jawaban25	Char	200
jawaban26	Char	200
jawaban27	Char	200
jawaban28	Char	200
jawaban29	Char	200
jawaban30	Char	200
jawaban31	Char	200
jawaban32	Char	200
jawaban33	Char	200
jawaban34	Char	200
jawaban35	Char	200
jawaban36	Char	200
jawaban37	Char	200

jawaban38	Char	200
jawaban39	Char	200
jawaban40	Char	200
jawaban41	Char	200
jawaban42	Char	200

f. kuesioner\_asesmentipekepribadian

Tabel kuesioner\_asesmentipekepribadian digunakan untuk menyimpan data pernyataan ataupun pertanyaan terkait kuesioner yang akan dibuat dalam menu Asesmen Tipe Pembelajaran. Tabel ini terdiri dari beberapa *field*, yaitu :

**Tabel 4. 6**  
**Tabel kuesioner\_asesmentipekepribadian**

Nama Field	Tipe	Maksimal Jml Karakter
id	INT	11
pernyataan1	Char	200
pernyataan2	Char	200
pernyataan3	Char	200
pernyataan4	Char	200
pernyataan5	Char	200
pernyataan6	Char	200

pernyataan7	Char	200
pernyataan8	Char	200
pernyataan9	Char	200
pernyataan10	Char	200
pernyataan11	Char	200
pernyataan12	Char	200
pernyataan13	Char	200
pernyataan14	Char	200
pernyataan15	Char	200
pernyataan16	Char	200
pernyataan17	Char	200
pernyataan18	Char	200
pernyataan19	Char	200
pernyataan20	Char	200
pernyataan21	Char	200
pernyataan22	Char	200
pernyataan23	Char	200
pernyataan24	Char	200
pernyataan25	Char	200
pernyataan26	Char	200

g. jawaban\_asesmentipekepribadian

Tabel jawaban\_asesmentipeminatkarir digunakan untuk menyimpan jawaban mahasiswa terkait kuesioner yang ada pada menu Asesmen

Tipe Minat Karir. Ada beberapa *field* yang ada pada tabel tersebut, yaitu:

**Tabel 4. 7**  
**Tabel jawaban\_asesmentipekepribadian**

Nama Field	Tipe	Maksimal Jml Karakter
id	INT	11
jawaban1	Char	200
jawaban2	Char	200
jawaban3	Char	200
jawaban4	Char	200
jawaban5	Char	200
jawaban6	Char	200
jawaban7	Char	200
jawaban8	Char	200
jawaban9	Char	200
jawaban10	Char	200

jawaban11	Char	200
jawaban12	Char	200
jawaban13	Char	200
jawaban14	Char	200
jawaban15	Char	200
jawaban16	Char	200
jawaban17	Char	200
jawaban18	Char	200
jawaban19	Char	200
jawaban20	Char	200
jawaban21	Char	200
jawaban22	Char	200
jawaban23	Char	200
jawaban24	Char	200
jawaban25	Char	200
jawaban26	Char	200

h. live\_chat

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data *chatting* yang dilakukan oleh mahasiswa, administrator maupun konselor. Pada tabel ini terdapat beberapa *field*, yaitu :

**Tabel 4. 8**  
**Tabel live\_chat**

Nama Field	Tipe	Maksimal Jml Karakter
id	INT	11
nama	Char	50
nim_nik	Char	20
tanggal	date	8
waktu	time	6
chat	Char	255
status	Char	15

i. jadwal\_konsultasi

Tabel jadwal\_konsultasi digunakan untuk menyimpan data Jadwal Konsultasi yang nantinya akan diinput oleh administrator maupun konselor. Tabel ini mempunyai beberapa *field*, yaitu :

**Tabel 4. 9**  
**Tabel jadwal\_konsultasi**

Nama Field	Tipe	Maksimal Jml Karakter
id	INT	11
tanggal	date	8
waktu	time	6
jenis_konsultasi	enum	20
link_meeting	Char	100
psikolog	Char	100
tema_konsultasi	Char	255
etika_konsultasi	Char	255

j. user\_login

Tabel user\_login digunakan untuk menyimpan data yang digunakan login pada sistem Kalijaga Karir. Ada beberapa *field* yang ada pada tabel tersebut, yaitu :

**Tabel 4. 10**  
**Tabel user\_login**

Nama Field	Tipe	Maksimal Jml Karakter
id	INT	11
nama	char	20

nik	char	20
level	enum	20

### 3. Pemrograman

Setelah dilakukan proses perancangan database, langkah berikutnya yaitu proses pemrograman menggunakan bahasa PHP, HTML, CSS dan JavaScript. Skrip PHP digunakan untuk memberikan perintah pada sistem, baik itu *insert*, *update* maupun *delete*. Sedangkan HTML digunakan untuk membuat layout ataupun tampilan dari sistem tersebut. Lalu untuk skrip CSS digunakan untuk memberikan hiasan/warna/variasi terhadap sistem kalijaga karir.

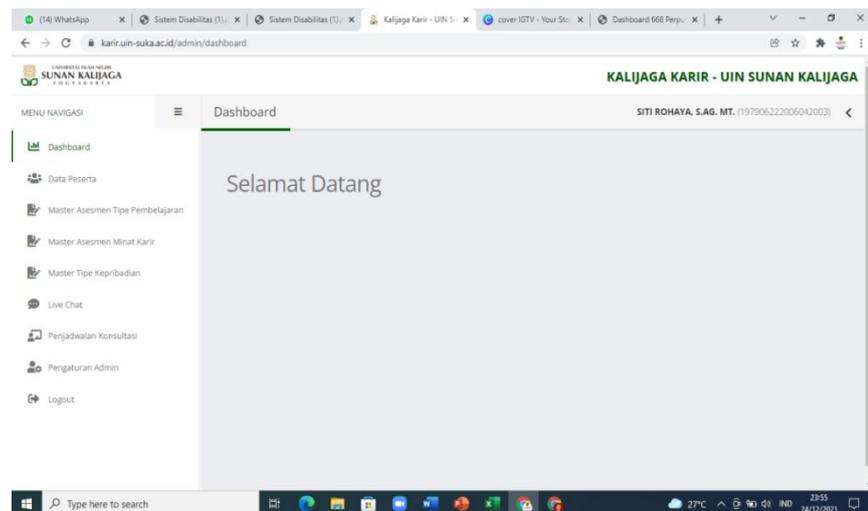
### 4. Desain sistem

Setelah dilakukan pemrograman maka jadilah sebuah aplikasi berbasis *web* yang dapat diakses melalui [karir.uin-suka.ac.id](http://karir.uin-suka.ac.id). Kalijaga Karir mempunyai beberapa tipe pengguna, yaitu tipe pengguna Administrator, Konselor dan Mahasiswa. Berikut adalah beberapa hak akses yang diberikan kepada masing-masing tipe pengguna.

#### a) Hak Akses Administator

Administator mempunyai hak akses yang istimewa, yang dimaksud istimewa dalam hal ini yaitu ia diberikan hak akses ke berbagai menu yang ada pada sistem. Selain itu ia juga bertanggung jawab terhadap keseluruhan sistem, termasuk memiliki kewenangan untuk mengambil data akademik mahasiswa dari SIA untuk diintergrasikan pada Kalijaga Karir.

Administrator yang bertanggung jawab atas sistem Kalijaga Karir merupakan orang yang ditunjuk oleh top level manajemen dalam konteks perguruan tinggi, ditunjuk oleh rektor untuk mengelola sistem. Berikut adalah tampilan dari halaman Admin



**Gambar 4.1**  
**Halaman Administrator**

Pada Halaman Adminstrator terdapat berbagai menu, yaitu :

1) Dashboard

Menu dashboard digunakan untuk menuju halaman utama sistem kalijaga karir.

2) Data Peserta

Pada menu Data Peserta Admin dapat melihat berapa banyak peserta yang melakukan pendaftaran dalam kegiatan konsultasi online. Data peserta tersebut juga menjelaskan detail dari data mahasiswa termasuk data prodi yang diambil, semester, hari atau tanggal yang dipilih untuk konsultasi, serta waktu konsultasi.

### 3) Master Asesmen Tipe Pembelajaran

Pada menu Master Asesmen Tipe Pembelajaran terdapat dua sub menu, yaitu **Data Pertanyaan** dan **Data Asesmen Tipe Pembelajaran**. Sub menu Data Pertanyaan memuat daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh pengguna/mahasiswa yang akan melakukan Uji/Asesmen tipe pembelajaran. Dalam sub menu ini, administrator juga dapat melakukan update pertanyaan, baik itu menambah pertanyaan, merubah ataupun menghapus pertanyaan.

Sedangkan pada sub menu Data Asesmen Tipe Pembelajaran menampilkan data peserta yang telah mengisi asesmen pembelajaran dan menampilkan hasil dari uji/asesmen tersebut. Dari hasil uji/asesmen tersebut maka dapat diketahui tipe pembelajaran seperti apa yang cocok bagi mahasiswa tersebut.

### 4) Master Asesmen Minat Karir

Menu Master Asesmen Minat Karir terdapat dua sub menu, yaitu **Data Pertanyaan** dan **Data Asesmen Minat Karir**. Sub menu Data Pertanyaan memuat daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh pengguna/mahasiswa yang akan melakukan Uji/ Asesmen Minat Karir. Pertanyaan tersebut sebagai alat tes yang digunakan untuk membantu pengguna dalam memahami atribut-atribut pribadi yang mempengaruhi kepuasan serta kesuksesan dalam bekerja. Dalam sub menu ini, administrator juga dapat melakukan update pertanyaan, baik itu menambah pertanyaan, edit ataupun menghapus pertanyaan.

Sedangkan sub menu **Data Asesmen Minat karir** bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat, bakat maupun keterampilan yang dimiliki oleh pengguna/mahasiswa, sehingga mereka tidak akan bingung lagi dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan *passionnya*. Dalam sub menu ini akan ditampilkan berapa banyak pengguna/mahasiswa yang mengisi pertanyaan asesmen minat karir, serta akan dijelaskan juga hasil dari pertanyaan tersebut.

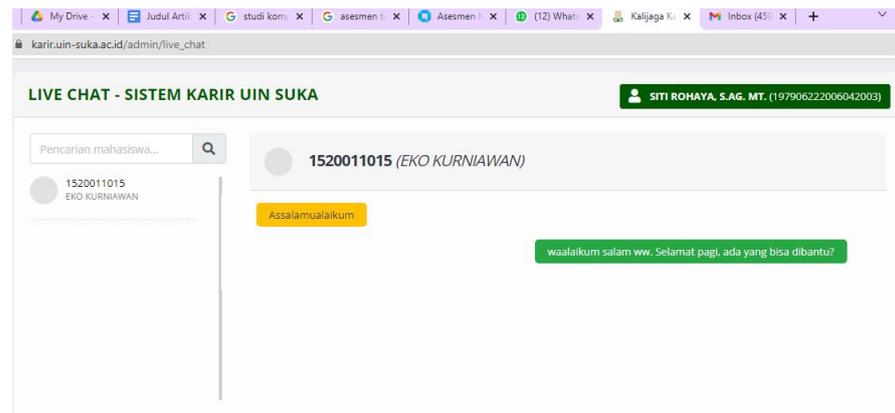
#### 5) Master Tipe Kepribadian

Menu ini terdapat dua sub menu, yaitu Data Pertanyaan dan Data Master Tipe Kepribadian. Sub menu data pertanyaan menampilkan daftar pertanyaan terkait dengan indikator tipe kepribadian yang harus dijawab oleh pengguna/mahasiswa. Pertanyaan tersebut untuk mengetahui pola perilaku dan pola pikiran atau penyesuaian diri seseorang secara khas terhadap lingkungannya. Selain itu, pada sub menu ini Administrator juga dapat menambahkan, edit maupun menghapus daftar pertanyaan tersebut.

Sub menu yang kedua yaitu sub menu Data Master Tipe Kepribadian, di dalamnya menampilkan jumlah pengguna/mahasiswa yang telah mengisi daftar pertanyaan terkait indikator tipe kepribadian yang telah ditetapkan oleh psikolog. Dari jawaban-jawaban tersebut maka dapat diketahui tipe kepribadian seseorang sehingga dapat melakukan adaptasi dengan mudah terhadap lingkungan.

#### 6) Live Chat

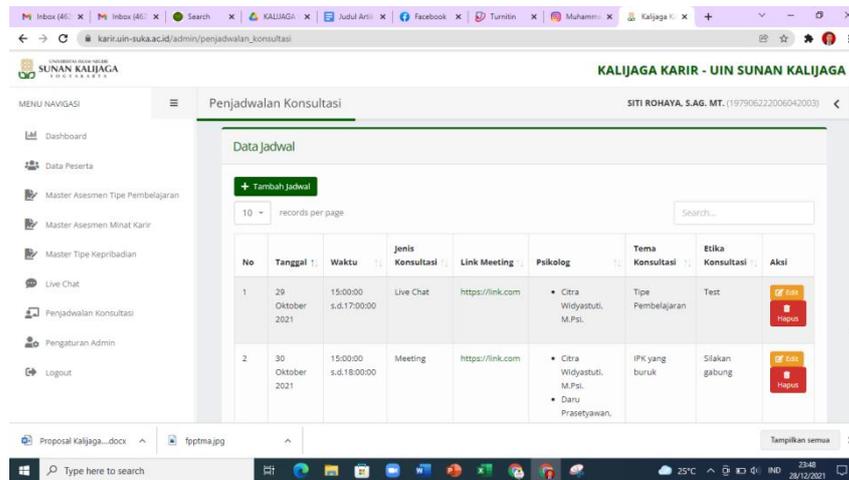
Menu live chat digunakan untuk melakukan konsultasi antara pengguna dan konselor. Layanan konsultasi ini dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui layanan chat ini. Berikut adalah tampilan menu Live chat.



**Gambar 4. 2**  
**Live Chat**

#### 7) Penjadwalan Konsultasi

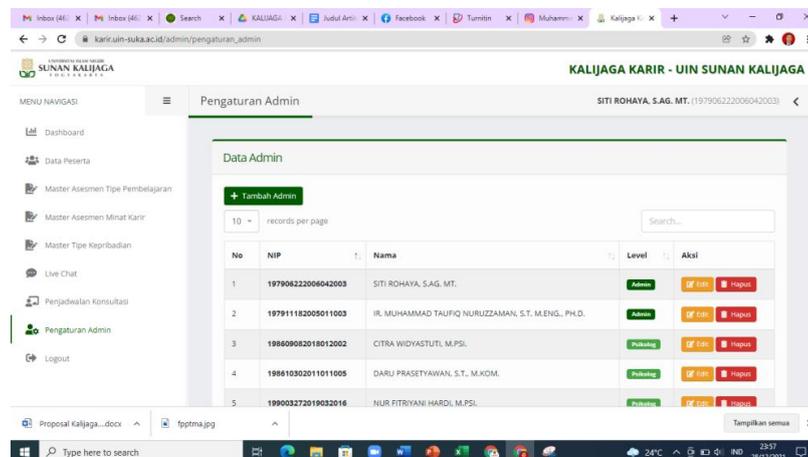
Menu penjadwalan konsultasi digunakan administrator dalam menambah jadwal konsultasi yang dilakukan oleh konselor dengan pengguna/mahasiswa. Dalam menu ini administrator juga dapat melakukan edit serta menghapus jadwal konsultasi yang telah dibuat sebelumnya. Berikut adalah tampilan menu Penjadwalan Konsultasi.



**Gambar 4.3**  
**Penjadwalan Konsultasi**

8) Pengaturan Admin

Menu pengaturan admin digunakan untuk memberikan hak akses kepada pegawai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menjadi Admin ataupun Konselor pada aplikasi tersebut. Setelah diberikan hak akses otomatis mereka dapat melakukan login pada aplikasi Kalijaga Karir dan dapat mengakses berbagai menu sesuai dengan tipe keanggotaannya. Berikut adalah tampilan menu pengaturan admin.



**Gambar 4.4**  
**Pengaturan Admin**

## 9) Logout

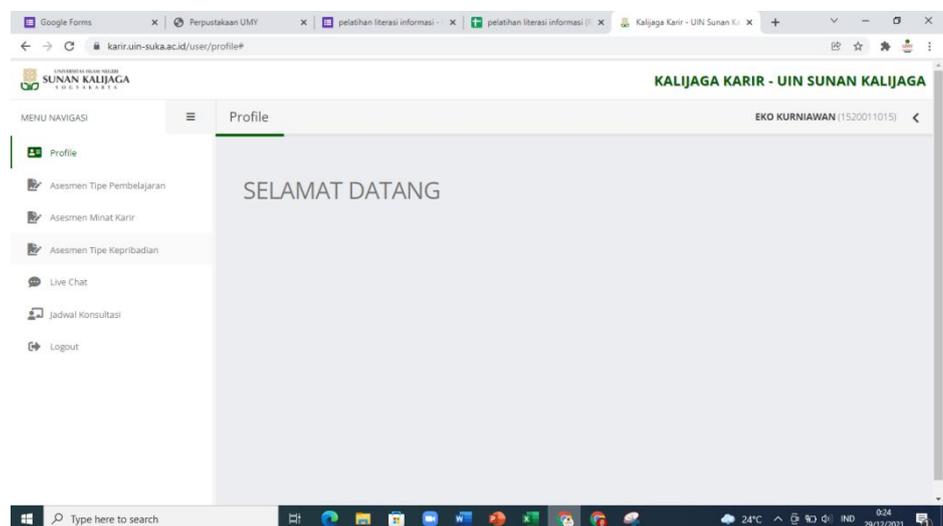
Menu logout digunakan untuk keluar dari halaman administrator

## b) Hak Akses Konselor

Konselor diberikan hak akses yang sama dengan administrator kecuali menu pengaturan admin. Menu pengaturan admin ini hanya diperuntukkan bagi tipe pengguna administrator saja.

## c) Hak Akses Mahasiswa

Mahasiswa mempunyai hak akses terhadap berbagai menu yang ada pada Kalijaga Karir. Setiap mahasiswa tidak perlu mendaftar menjadi pengguna sistem dikarenakan data pengguna kalijaga karir telah terintegrasi dengan data SIA. Berikut adalah beberapa menu yang dapat diakses oleh mahasiswa.



**Gambar 4.5**  
**Halaman Mahasiswa**

Ada beberapa menu yang dapat diakses oleh mahasiswa, yaitu :

**1) Profil**

Menu profil digunakan untuk melihat data diri mahasiswa. Data ini diintegrasikan dengan data SIA sehingga mereka tidak perlu mengisi secara manual data tersebut. Ada beberapa data yang dapat dirubah, yaitu data terkait nomor hp, email, dan alamat.

**2) Asesmen Tipe Pembelajaran**

Menu asesmen tipe pembelajaran digunakan untuk menjawab beberapa kuesioner ataupun pertanyaan terkait tipe pembelajaran. Dari jawaban tersebut maka akan diketahui tipe pembelajaran seperti apa yang sesuai dengan mahasiswa tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara efektif. Berikut adalah pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner untuk menentukan apakah mahasiswa Tipe Visual, Tipe Auditori atau Tipe Kenestetik

**Tabel 4. 11**  
**Asesmen Tipe Pembelajaran**

No	Pertanyaan
A.1	Apakah anda rapi dan teratur ?
2	Apakah anda berbicara dengan cepat ?
3	Apakah anda perencana dan pengatur jangka panjang yang baik ?
4	Apakah anda pengeja yang baik dan dapatkah anda melihat

	kata-kata dalam pikiran anda?
5	Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?
6	Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?
7	Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali jika dituliskan, dan apakah anda sering menyuruh orang mengulang ucapannya ?
8	Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?
9	Apakah anda suka mencoret-coret saat menelpon/rapat ?
10	Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato ?
11	Apakah anda lebih suka seni rupa daripada musik
12	Apakah anda tahu apa yang harus dikatakan tetapi tidak terpikir kata yang tepat ?
B.1	Apakah anda berbicara pada diri sendiri saat bekerja ?
2	Apakah anda mudah terganggu keributan ?
3	Apakah anda menggerakkan bibir saat membaca ?
4	Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan ?
5	Dapatkah anda mengulang dan menirukan nada, perubahan, dan warna suara ?
6	Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi pandai

	bercerita ?
7	Apakah anda berbicara dengan pola berirama ?
8	Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih ?
9	Apakah anda lebih menyukai musik daripada seni rupa ?
10	Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat ?
11	Apakah anda banyak bicara, suka berdiskusi dan menjelaskan panjang lebar ?
12	Apakah anda lebih baik mengeja keras-keras daripada menuliskannya ?
C.1	Apakah anda berbicara dengan lambat ?
2	Apakah anda menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya ?
3	Apakah anda berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan orang ?
4	Apakah sering melakukan kegiatan fisik / banyak bergerak ?
5	Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek ?
6	Apakah anda belajar dengan berjalan dan melihat ?
7	Apakah anda menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca ?
8	Apakah anda banyak menggunakan isyarat tubuh ?

9	Apakah anda tak bisa duduk tenang untuk waktu yang lama ?
10	Apakah anda membuat keputusan berdasarkan perasaan ?
11	Apakah anda mengetuk-ngetuk pena, menggerakkan jari atau kaki saat mendengarkan ?
12	Apakah anda meluangkan waktu untuk berolah raga dan kegiatan fisik lainnya ?

Setelah dilakukan tes dan mahasiswa telah dapat mengidentifikasi gaya belajar mereka, maka, cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka adalah :

### **1. Mahasiswa Visual**

Dorong mahasiswa visual membuat banyak simbol dan gambar dalam catatan mereka. Dalam matematika dan ilmu pengetahuan, tabel dan grafik akan memperdalam pemahaman mereka. Peta pikiran dapat menjadi alat yang bagus bagi para mahasiswa visual dalam mata pelajaran apa pun.

Anjurkan mereka untuk membaca dulu secara sekilas, kemudian setelah mendapatkan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari, barulah masuk pada perincian atau detailnya.

### **2. Mahasiswa Auditorial**

Mendengar kuliah, contoh, dan cerita serta mengulang informasi adalah cara-cara utama belajar mereka. Para mahasiswa auditorial mungkin lebih suka merekam pada kaset daripada mencatat, karena mereka suka mendengarkan informasi berulang-ulang. Terkadang mereka ingin mengulang dengan keras apa

yang dosen katakan. Mereka tentu saja menyimak, hanya saja mereka suka mendengarkannya lagi.

Jika dosen melihat mereka kesulitan dengan suatu konsep, bantulah berbicara dengan dirinya sendiri untuk memahaminya. Dosen dapat menggubah sebuah lagu dengan melodi yang sudah dikenal untuk mengingat materi yang harus diingat.

### **3. Mahasiswa Kinestetik**

Mahasiswa tipe ini ini menyukai proyek terapan, dengan sandiwara pendek yang menarik, sangat membantu mereka belajar. Para mahasiswa kinestetik suka belajar melalui gerakan, dan paling baik menghafal informasi dengan mengasosiasikan gerakan dengan setiap fakta. Tunjukkan caranya kepada mereka, jauhkan dari bangku biarkan mereka belajar di lantai dan menggelar pekerjaan mereka di sekeliling mereka.

### **3) Asesmen Minat Karir**

Menu asesmen Minat Karir digunakan untuk menjawab beberapa kuesioner ataupun pertanyaan terkait minat karir yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa tersebut. Dari jawaban tersebut maka akan diketahui minat ataupun bakat yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga ia dapat menemukan pekerjaan sesuai dengan *passionnya*. Berikut kuisisioner yang bisa mengetahui kecenderungan minat mahasiswa.

**Tabel 4. 12**  
**Asesmen Minat Karir**

No	Pertanyaan
1	Saya suka bekerja dengan kendaraan
2	Saya suka membangun sesuatu
3	Saya suka merawat binatang
4	Saya menikmati menyusun/memasang sesuatu
5	Saya suka bekerja dengan koordinasi & kekuatan fisik
6	Saya menyukai pekerjaan yang praktis
7	Saya senang bekerja di luar ruangan
8	Saya suka puzzle
9	Saya senang melakukan percobaan
10	Saya menikmati ilmu sains/alam
11	Saya senang mencari tahu cara kerja suatu benda
12	Saya menikmati kegiatan menganalisa masalah
13	Saya senang bekerja dengan angka / grafik
14	Kemampuan matematika saya bagus
15	Saya prima saat bekerja sendirian
16	Saya suka membaca tentang seni dan musik
17	Saya menikmati puisi/cerita
18	Saya senang menonton konser/pertunjukan seni
19	Saya senang bermain alat musik dan bernyanyi

20	Saya senang berakting dalam drama
21	Saya senang menggambar
22	Saya suka bekerja dalam tim
23	Saya suka melatih/mengajar orang
24	Saya suka membantu orang menyelesaikan masalah
25	Saya tertarik untuk menyembuhkan orang sakit
26	Saya menikmati belajar kebudayaan yang berbeda
27	Saya ingin terlibat dalam diskusi suatu topik
28	Saya suka membantu lansia & bermain dengan anak
29	Saya tegas dan senang mendapat penugasan
30	Saya senang mencoba mengajak orang
31	Saya suka menjual produk
32	Saya berani mengambil risiko
33	Saya ingin memulai bisnis saya sendiri
34	Saya suka memimpin
35	Saya menikmati berpidato
36	Saya suka mengatur barang barang
37	Saya senang untuk berhati-hati, akurat dan tepat
38	Saya tidak keberatan kerja tugas 8 jam dalam ruang
39	Saya memperhatikan detail
40	Saya menyukai membuat file atau mengetik

41	Saya membuat rencana dengan cermat
42	Saya ingin bekerja di dalam ruangan

Alat tes psikologi yang diperkenalkan pada tahun 1970 an oleh John Holland ini mampu mengidentifikasi minat karir adalah dengan analisis pekerjaan yang memiliki keterkaitan terhadap karakteristik kepribadian. Nama RIASEC merupakan singkatan dari 6 tipe kepribadian manusia yang dijabarkan oleh John Holland yaitu: Realistic, Investigate, Artistic, Social, Enterprising dan Conventional. Dan alat tes ini yang akan digunakan untuk mengetahui karir yang cocok bagi mahasiswa atau alumni. Berikut adalah pengertian dari masing-masing tipe kepribadian dalam alat tes RIASEC:

**a. Realistic**

Tipe ini memiliki kecenderungan untuk menyukai pekerjaan yang berorientasi kepada praktek dan penerapan kemampuan. Banyak profesi realistik melibatkan pekerjaan di luar ruangan dan mengharuskan seseorang mengotori tangan mereka. Profesi yang realistik adalah kebalikan dari pekerjaan kantoran yang mengharuskan kita duduk di kantor sepanjang hari.

**b. Investigate**

Tipe ini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, analitis, dan suka belajar. Profesi investigasi

mengharuskan seseorang untuk menganalisis tugas-tugas yang ada dengan cermat. Banyak profesional. investigasi adalah ahli di bidang khusus dan memecahkan masalah melalui penelitian dan analisis

#### **c Artistic**

Tipe ini pada dasarnya kreatif dan orisinal. Profesi artistik sering kali melibatkan desain dan ekspresi. Orang dengan tipe artistik atau kreatif dapat melihat dunia dari perspektif baru yang unik.

#### **d. Social**

Tipe ini memiliki kecenderungan terhadap hal yang berhubungan dengan orang lain. Orang dengan tipe sosial senang membantu orang lain atau mengajar. Banyak profesi sosial membutuhkan kolaborasi yang intens dengan orang lain atau mempelajari informasi baru bersama.

#### **e. Enterprising**

Tipe ini memiliki ketertarikan terhadap hal yang berhubungan dengan kebijakan. Orang dengan tipe ini pada umumnya giat suka mengambil inisiatif, mau mengambil risiko, dan memiliki bakat pemimpin secara alami. Profesi di tipe ini sering menuntut seseorang untuk membuat banyak keputusan penting, mengarahkan dan membujuk orang, serta bertanggung jawab atas tugas yang ada.

#### **f. Conventional**

Tipe ini memiliki kecenderungan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan manajemen dan organisir. Orang di tipe ini cukup perfeksionis karena

lebih suka bekerja secara terstruktur. Profesi tipe ini seringkali menuntut pekerjaan dilakukan sesuai dengan pola atau aturan yang ditetapkan

#### 4) Asesmen Tipe Kepribadian

Menu ini digunakan untuk menjawab kuesioner ataupun pertanyaan seputar indikator tipe kepribadian seseorang. Dari kuesioner tersebut akan diketahui seorang mahasiswa mempunyai tipe kepribadian yang seperti apa, sehingga ketika ia mengetahui tipe kepribadiannya maka ia akan dengan mudah untuk menyesuaikan terhadap lingkungannya. Ada beberapa pertanyaan yang ada pada menu tersebut, yaitu :

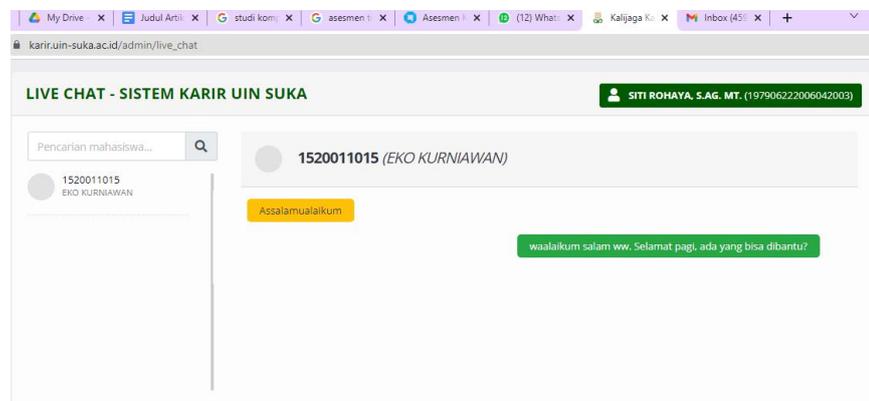
**Tabel 4. 13**  
**Asesmen Tipe Kepribadian**

No	Pertanyaan
1	Apakah Anda menghentikan kalimat orang lain sebelum mereka menyatakan berhenti?
2	Apakah Anda bergerak atau berjalan atau makan dengan cepat?
3	Apakah Anda lebih menyukai ringkasannya ketimbang membaca bukunya?
4	Apakah Anda menjadi tidak sabar dan marah dalam lalu lintas yang macet?
5	Apakah Anda secara umum merasa kurang sabaran?

6	Apakah Anda cenderung kurang mempercayai orang lain?
7	Apakah Anda berusaha melakukan dua atau lebih hal pada saat yang bersamaan?  Apakah Anda merasa bersalah jika bersantai atau berlibur?
8	Apakah Anda menilai kualitas kerja Anda berdasarkan bayaran yang diperoleh, jumlah pegawai yang dimiliki atau peringkat sebagai ukuran?
9	Apakah Anda menjadwalkan semakin banyak kegiatan untuk waktu yang semakin sempit?

## 5) Live Chat

Menu live chat digunakan untuk berinteraksi kepada administrator ataupun kepada konselor. Menu ini juga dapat digunakan untuk konsultasi dengan konselor sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada menu jadwal konsultasi.



**Gambar 4. 6**  
**Live Chat Mahasiswa**

## 6) Jadwal Konsultasi

Menu ini digunakan untuk melihat jadwal konsultasi yang sudah diatur oleh administrator maupun konselor, sehingga mahasiswa dapat melakukan konsultasi sesuai dengan waktu yang ditetapkan pada menu tersebut. Berikut adalah tampilan dari menu jadwal konsultasi.

No	Tanggal	Waktu	Jenis Konsultasi	Link Meeting	Psikolog	Tema Konsultasi	Etika Konsultasi
1	29 Oktober 2021	15:00:00 s.d.17:00:00	Live Chat	<a href="https://link.com">https://link.com</a>	• Citra Widyastuti, M.Psi	Tipe Pembelajaran	Test
2	30 Oktober 2021	15:00:00 s.d.18:00:00	Meeting	<a href="https://link.com">https://link.com</a>	• Citra Widyastuti, M.Psi • Dinar Priatnyawan, S.T., M.Kom.	IPK yang buruk	Silakan gabung

**Gambar 4. 7**  
**Jadwal Konsultasi**

## 7) Logout

Menu logout digunakan untuk keluar dari halaman aplikasi konseling, artinya mahasiswa sudah selesai melakukan sesi konseling dari berbagai menu yang sudah dipilih atau live chat dengan konselor sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.

## 5. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan metode pengujian black box untuk menguji sistem dari segi fungsionalitas sistem tanpa menguji design dan kode program (Nidhra, 2012). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan dan keluaran dari sistem telah sesuai dengan

spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian dilakukan oleh *end user*, yaitu mahasiswa, konselor, dan administrator. Berikut adalah hasil dari pengujian tersebut.

a. Halaman Admin

**Tabel 4. 14**  
**Pengujian Halaman Admin**

<b>Kelas Uji</b>	<b>Bukti Uji</b>	<b>Hasil Pengujian</b>
Login	Masuk pada halaman admin	Diterima
Dashboard	<i>Redirect</i> ke halaman utama	Diterima
Data Peserta	Menampilkan data peserta yang akan melakukan konsultasi	Diterima
Master Asesmen Tipe Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input pertanyaan</li> <li>• Menampilkan data pertanyaan</li> </ul>	Diterima
Master Asesmen Minat Karir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input pertanyaan</li> <li>• Menampilkan data pertanyaan</li> </ul>	Diterima
Master Tipe Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input pertanyaan</li> <li>• Menampilkan data pertanyaan</li> </ul>	Diterima

Live Chat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chatting antara mahasiswa kepada konselor</li> <li>• Chatting antara mahasiswa kepada administrator</li> </ul>	Diterima
Penjadwalan Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input jadwal konsultasi</li> <li>• Menampilkan data jadwal konsultasi</li> </ul>	Diterima
Pengaturan Admin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input data administrator dan konselor</li> <li>• Menampilkan data pengguna (administrator dan konselor)</li> </ul>	Diterima
Logout	Keluar dari halaman administrator	Diterima

b. Halaman Konselor

**Tabel 4. 15**  
**Pengujian Halaman Konselor**

<b>Kelas Uji</b>	<b>Bukti Uji</b>	<b>Hasil Pengujian</b>
Login	Masuk pada halaman admin	Diterima
Dashboard	<i>Redirect</i> ke halaman utama	Diterima

Data Peserta	Menampilkan data peserta yang akan melakukan konsultasi	Diterima
Master Asesmen Tipe Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input pertanyaan</li> <li>• Menampilkan data pertanyaan</li> </ul>	Diterima
Master Asesmen Minat Karir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input pertanyaan</li> <li>• Menampilkan data pertanyaan</li> </ul>	Diterima
Master Tipe Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input pertanyaan</li> <li>• Menampilkan data pertanyaan</li> </ul>	Diterima
Live Chat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chatting antara mahasiswa kepada konselor</li> <li>• Chatting antara mahasiswa kepada administrator</li> </ul>	Diterima
Penjadwalan Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input jadwal konsultasi</li> <li>• Menampilkan data jadwal konsultasi</li> </ul>	Diterima
Logout	Keluar dari halaman administrator	Diterima

c. Halaman Mahasiswa

**Tabel 4. 16**  
**Pengujian Halaman Mahasiswa**

<b>Kelas Uji</b>	<b>Bukti Uji</b>	<b>Hasil Pengujian</b>
Login	Masuk pada halaman mahasiswa	Diterima
Profil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Edit data profil</li> <li>• Menampilkan data profil mahasiswa</li> </ul>	Diterima
Asesmen Tipe Pembelajaran	Berhasil menjawab pertanyaan tipe pembelajaran	Diterima
Asesmen Minat Karir	Berhasil menjawab pertanyaan Minat Karir	Diterima
Tipe Kepribadian	Berhasil menjawab pertanyaan Tipe Kepribadian	Diterima
Live Chat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chatting antara mahasiswa kepada konselor</li> <li>• Chatting antara mahasiswa kepada administrator</li> </ul>	Diterima
Jadwal Konsultasi	Menampilkan data jadwal konsultasi	Diterima
Logout	Keluar dari halaman mahasiswa	Diterima

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kalijaga Counseling merupakan aplikasi berbasis *web* yang digunakan untuk melakukan konsultasi secara online kepada konselor UIN Sunan Kalijaga. Aplikasi ini telah terintegrasi dengan data SIA, dan dapat diakses melalui [karir.uin-suka.ac.id](http://karir.uin-suka.ac.id). Terdapat berbagai fitur yang dapat digunakan oleh mahasiswa, yaitu fitur untuk asesmen tipe kepribadian, asesmen tipe pembelajaran dan asesmen minat karir. Dari hasil asesmen tersebut mahasiswa akan mengetahui tipe kepribadiannya seperti apa, tipe pembelajaran seperti apa yang cocok untunya serta minat bakatnya dibidang apa sehingga ia akan mencari karir/pekerjaan yang relevan dengan minat dan bakat tersebut.

## Daftar Pustaka

- Amani, N. (2007). *Investigating the nature, the prevalence, and effectiveness of online counseling* (Master Thesis). Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/34659630> Investigating the nature the prevalence and effectiveness of online counseling.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Gravetter, F. J., & Forzano, L. A. B. (2018). *Research methods for the behavioral sciences. Cengage Learning*.
- Hakim, L. N. (2013). Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial, 4(2), 165-172.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Herdiana, Andika dan Dewanto, Joko (2013). Pengembangan Sistem Career Center untuk Departemen Konseling dan Pengembangan Karir (DKPK) Universitas Esa Unggul. *Jurnal Ilmu Komputer* Volume 9 Nomor 2, September 2013
- Ifdil & Ardi, Z. (2011). Konseling *online* sebagai salah satu bentuk pelayanan *e-konseling*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 15-21. doi: 10.29210/1400.
- Jogiyanto. (2005.). Analisis & desain : sistem informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis / Jogiyanto. Yogyakarta :: Andi Offset,.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (n.d.). Retrieved December 30, 2021, from <https://kbbi.web.id/kembang>
- Koutsonika, H. (2009) E-counselling: the new modality. Online career counselling – a challenging opportunity for Greek tertiary education. Retrieved from [http://journal.webscience.org/248/1/websci09\\_attachment\\_169.pdf](http://journal.webscience.org/248/1/websci09_attachment_169.pdf).
- Mardalis. (2008). *Metode penelitian: suatu pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Nidhra, S. (2012). Black Box and White Box Testing Techniques—A Literature Review. *International Journal of Embedded Systems and Applications*, 2(2), 29–50. <https://doi.org/10.5121/ijesa.2012.2204>
- Nursalim, M. (2010). *Bimbingan dan konseling pribadi-sosial*. Yogyakarta: Ladang Kata.
- Prahesti, Y. & Wiyono, B. D. (2017). Pengembangan *website* konseling online untuk siswa di SMA Negeri 1 Gresik. *Jurnal BK UNESA*, 7(3), 144-154. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/20257>.
- Refa'i, M. (2017). *Pengembangan aplikasi cyber counseling berbasis Web di Program Studi Bimbingan Konseling (PSBK) UIN Raden Intan Lampung* (Bachelor Thesis). Retrieved from [repository.radenintan.ac.id/2912/1/Skripsi\\_Full\\_MUHAMMAD\\_REFA%27I.pdf](repository.radenintan.ac.id/2912/1/Skripsi_Full_MUHAMMAD_REFA%27I.pdf).
- Riduwan, M. B. A. (2007). Skala pengukuran variabel-variabel penelitian. *Alf. Bandung*.
- Sukardi, D. K. (1983). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Zeni, Sisra. (2013). Bimbingan Konseling Karir Dalam Pendekatan Spritual, *Jurnal Ta'dib*, Volume 16, No. 2 (Desember 2013).